

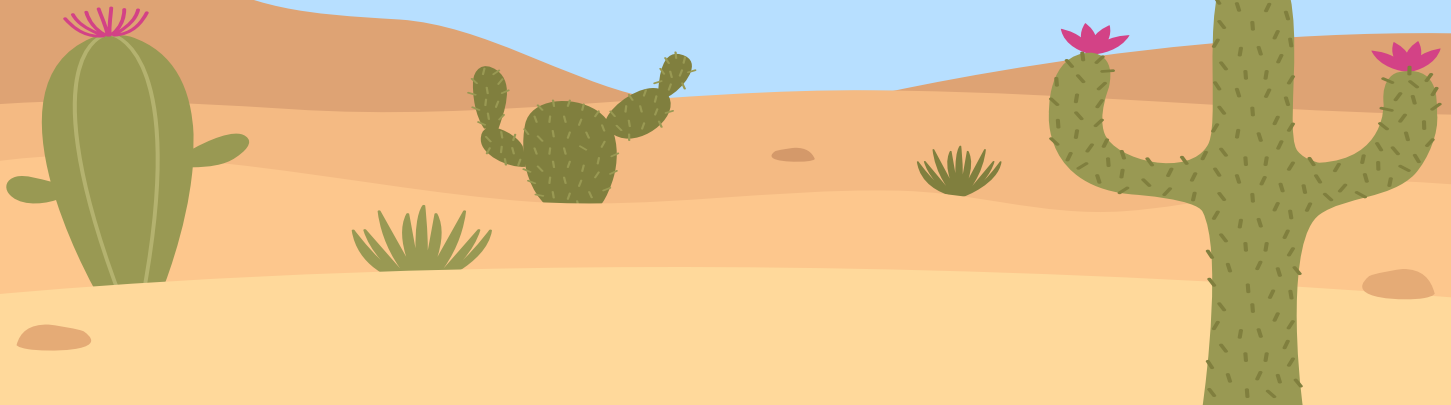
Kisah Rasulullah ﷺ dan Malaikat Penjaga Gunung

Naskah dan Ilustrasi: Nida



www.muslimkecil.com

Saat itu adalah saat yang penuh kesedihan bagi Rasulullah ﷺ. Paman yang sangat dicintainya Abu Thalib meninggal dalam keadaan musyrik. Tiga bulan setelahnya, istri beliau Khadijah ﷺ meninggal dunia.



Abu Thalib adalah paman yang selalu melindungi Rasulullah ﷺ. Setelah Abu Thalib meninggal, orang Quraisy semakin gencar menyakiti Rasulullah ﷺ.



Akhirnya beliau ﷺ memutuskan untuk pergi ke kota
Tha'if. Beliau ﷺ berharap dakwah beliau diterima di
sana. Beliau ﷺ pun pergi bersama Zaid bin Haritsah



Akan tetapi, penduduk Tha'if bersikap amat buruk kepada Rasulullah ﷺ. Tidak ada seorangpun yang mau menerima dakwah Rasulullah ﷺ. Ketika beliau ﷺ meminta perlindungan, tidak ada yang mau melindungi beliau ﷺ.



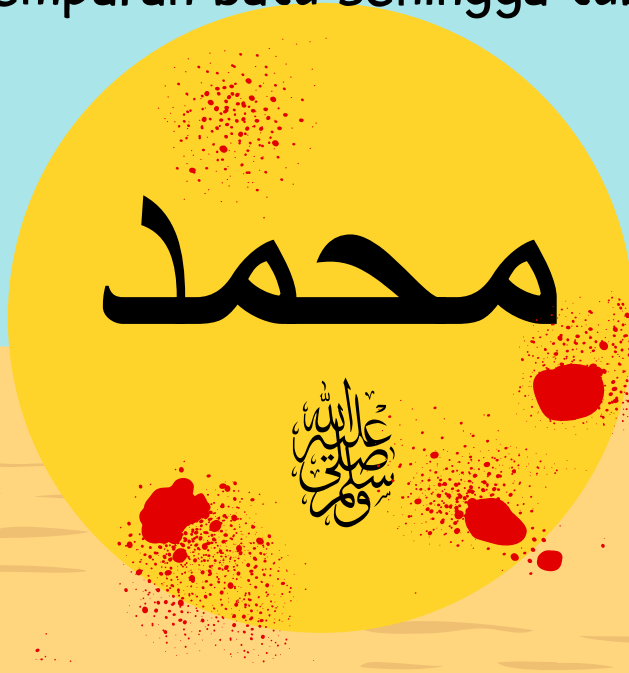
Merekapun mengusir Rasulullah ﷺ
dengan amat kasar.



Mereka melempari Rasulullah ﷺ dengan
batu-batu sambil berteriak-teriak.



Mereka terus berbuat seperti itu sepanjang jalan.
Darah berlelehan di tubuh Rasulullah ﷺ. Zaid ﷺ yang
berusaha melindungi Rasulullah ﷺ pun terkena
lemparan batu sehingga tubuhnya penuh dengan darah.



Setelah sepanjang tiga mil mereka terus melempari
Rasulullah ﷺ, mereka akhirnya pulang ke Tha'if. Rasulullah ﷺ
akhirnya sampai di kebun milik Utbah dan Syaibah.



Utbah dan Syaibah merasa kasihan dengan kondisi Rasulullah ﷺ. Mereka menyuruh pembantunya yang bernama Addas untuk membawakan buah anggur untuk Rasulullah ﷺ.

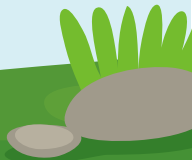


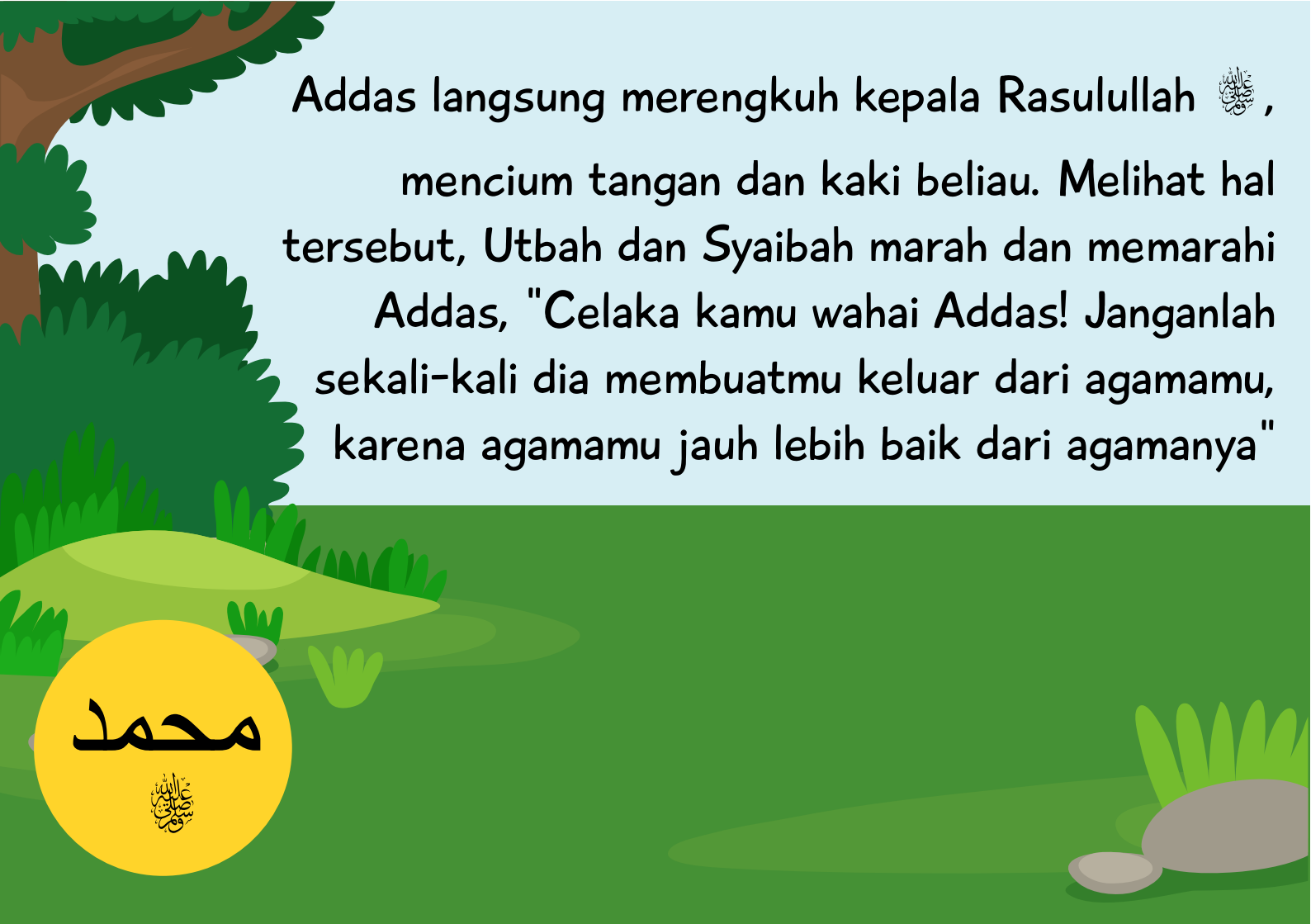
Rasulullah ﷺ memakan buah anggur itu dengan mengucapkan bismillah. Mendengar hal tersebut, Addas berkata, "Kata-kata ini tidak pernah diucapkan oleh penduduk negeri ini." Rasulullah bertanya kepadanya, "Dari negeri mana asalmu dan apa pula agamamu?"

"Aku seorang Nasrani, dari penduduk Ninawy," jawab Addas
"Dari negeri orang shalih, Yunus bin Matta," sabda beliau ﷺ

"Apa yang tuan ketahui tentang nama Yunus bin Matta?",
tanya Addas.

"Beliau adalah saudaraku. Beliau seorang nabi begitu pula aku."
jawab Rasulullah ﷺ .





Addas langsung merengkuh kepala Rasulullah ﷺ ,
mencium tangan dan kaki beliau. Melihat hal
tersebut, Utbah dan Syaibah marah dan memarahi
Addas, "Celaka kamu wahai Addas! Janganlah
sekali-kali dia membuatmu keluar dari agamamu,
karena agamamu jauh lebih baik dari agamanya"

محمد

ﷺ

Mendengarnya, Rasulullah ﷺ semakin terluka hatinya. Dengan hati yang sangat sedih beliau ﷺ melanjutkan perjalanan ke Makkah.

محمد



Hingga beliau sampai di suatu tempat yang bernama
Qarnuts Tsa'alib beliau ﷺ menengadahkan muka ke
atas. Di sana ada awan yang melindungi beliau ﷺ.

Ternyata di sana ada Jibril.

محمد

ﷺ

Jibril berseru, "Sesungguhnya Allah sudah mendengar apa yang dikatakan kaummu kepadamu dan apa yang mereka lakukan terhadap dirimu. Allah telah mengutus seorang malaikat penjaga gunung, agar engkau menyuruhnya menurut apapun yang engkau kehendaki"



Lalu malaikat penjaga gunung berseru kepada Rasulullah ﷺ ,
mengucapkan salam kemudian berkata, "Wahai Muhammad,
itu sudah terjadi, dan apa yang engkau kehendaki? Jika
engkau menghendaki untuk meratakan Akhsyabaini*, tentu
aku akan melakukannya"



*Akhsyabaini adalah dua gunung di Mekah yaitu gunung Abu Qubais dan gunung di seberangnya, yaitu gunung Qa'iq'a'an

Rasulullah ﷺ menjawab,

Bahkan aku berharap kepada Allah
agar Dia mengeluarkan dari
kalangan mereka orang-orang
yang menyembah Allah semata
dan tidak menyekutukan
sesuatupun denganNya.

محمد





Subhanallah, perlakuan buruk penduduk
Tha'if tidak dibalas dengan keburukan oleh
Rasulullah ﷺ. Bahkan beliau mendoakan

 keturunan penduduk Tha'if dengan
kebaikan. Semoga kita dapat meneladani
akhlak beliau ﷺ.

-SELESAI-

